

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto,2010).

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru sebaiknya memahami karakteristik materi, peserta didik, dan metodologi dalam proses pembelajaran terutama berkaitan pemilihan terhadap metode pembelajaran modern. Dengan demikian proses pembelajaran akan bervariasi, dan inovatif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMA Hang Tuah Belawan tentang materi sistem reproduksi manusia, merupakan materi pembelajaran yang diajarkan di semester genap. Materi ini juga sesuai dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut guru bidang studi materi sistem reproduksi manusia merupakan materi pembelajaran yang memiliki konsep-konsep, yang dalam penerapannya diajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung dan materi ini dianggap sulit bagi siswa karena membutuhkan kemampuan untuk mengingat atau menghafal. Model pembelajaran langsung yang digunakan kurang efektif, ini terbukti bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, yang dapat dilihat dari ulangan harian yang mencapai rata-rata 65 pada materi sistem reproduksi manusia sedangkan nilai KKM yaitu 73. Hal ini yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian di SMA ini pada materi sistem reproduksi

manusia. karena topik ini cukup diminati dikalangan remaja karena sangat berhubungan dengan dirinya sendiri. Jadi, selain teori peneliti juga akan menyampaikan konsep yang benar mempelajari sistem reproduksi manusia agar tidak disalah artikan oleh para siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa, berpengaruh terhadap bagaimana cara penyampaian materi yang dilakukan guru kepada siswa sangat monoton, dan banyak siswa menjadi bosan karena suasana belajar yang kurang menyenangkan. Peran aktif siswa yang kurang dalam pembelajaran mengakibatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi cenderung lamban dan hasil belajar biologi yang dicapai kurang.

Suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Dalam penelitian ini, digunakan media pembelajaran yaitu belajar dengan menggunakan jurnal hasil penelitian. Seperti yang kita ketahui disekolah-sekolah, guru hanya memakai buku paket sekolah saja sebagai sumber belajar siswa dan tidak menggunakan literatur yang lain, misalnya dari internet yaitu mengambil jurnal penelitian. Dari internet siswa dapat mencari berbagai jenis jurnal yang diinginkannya. Sebuah jurnal penelitian akan sebagai literatur bagi siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Dan dari jurnal penelitian ini siswa akan mendapatkan informasi dan ilmu yang lebih banyak lagi.

Jurnal merupakan media publikasi ilmiah. Dalam bahasa sehari-hari sering disebut dengan jurnal ilmiah atau majalah. Jurnal biasanya berisi : (1) kumpulan atau akumulasi pengetahuan baru, (2) pengamatan empirik, dan (3) gagasan atau usulan baru. Dengan demikian jurnal merupakan media publikasi yang paling tepat bagi kalangan akademisi dan tenaga profesional untuk menyebarluaskan pengetahuan baru, gagasan seseorang/lembaga, atau penemuan baru. Di dalam jurnal itu terdapat judul, abstrak, pendahuluan, metode dan prosedur, hasil dan pembahasan, dan yang terakhir kesimpulan (Prawoto,2010).

Pada tingkatan perguruan tinggi rangkaian belajar yang didasarkan pada membaca literatur utama sudah biasa dilakukan mahasiswa, namun membaca

jurnal hasil penelitian sangat jarang bahkan tidak pernah dilakukan di lingkungan sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jurnal hasil penelitian sebagai sumber belajar siswa SMA kelas XI. Dimana siswa akan mendapatkan ilmu dan informasi yang lebih dari jurnal tersebut. Dan siswa tidak hanya berpusat mencari ilmu pengetahuan pada buku paket saja melainkan dari jurnal-jurnal penelitian bisa juga.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2012) membuktikan bahwa dengan menggunakan jurnal hasil penelitian ini berhasil menambah ilmu pengetahuan siswa. Dimana hasil penelitian menunjukkan dari belajar dengan jurnal hasil penelitian berada pada jenjang kognitif C4 yaitu sebesar 52,6%, dan paling sedikit berada pada jenjang kognitif C6 yaitu sebesar 1,3%. Dengan demikian, penggunaan jurnal hasil penelitian cocok digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Atas.

Penelitian ini dilakukan pada materi sistem reproduksi manusia. Berdasarkan kurikulum KTSP tahun 2006, salah satu kompetensi dasar siswa SMA kelas XI yang harus dicapai adalah, siswa dapat menjelaskan sistem reproduksi pada manusia. Siswa kelas XI pada mengalami kesulitan dalam memahami reproduksi. Hal ini didasari oleh beberapa penyebab, di antaranya sifat dari materi yang abstrak, banyak pemahaman yang kompleks serta spesifik berhubungan dengan proses yang terjadi dalam tubuh manusia.

Selain itu pembicaraan mengenai organ reproduksi manusia, masih dianggap tabu dalam lingkungan masyarakat. Pada materi sistem reproduksi manusia terdapat konsep yang baru yang harus dipahami siswa. Materi ini juga terkait dengan pembentukan perilaku seksual sehat dan tidak melanggar norma-norma di masyarakat. Dengan demikian materi sistem reproduksi manusia sangat penting untuk dipahami dengan baik dan benar oleh siswa, karena materi tersebut ada kaitannya dengan diri sendiri.

Dan sebuah jurnal penelitian akan sebagai literatur ataupun sumber belajar siswa dalam proses pembelajaran. Jurnal ini juga sebagai media

pembelajaran, dimana dengan jurnal ini siswa akan lebih tertarik mempelajarinya karena sebagian dari isi dari jurnal ini sangat berhubungan dengan kesehatan diri sendiri. Dan dari jurnal hasil penelitian juga, siswa mendapatkan informasi tentang sistem reproduksi manusia. Dan siswa mendapatkan informasi baru dari jurnal penelitian tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Penggunaan Jurnal Hasil Penelitian Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Kelas XI Pada Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia Di SMA Swasta Hang Tuah Belawan Tahun Pelajaran 2012-2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah penelitian adalah :

1. Hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Swasta Hang Tuah Belawan Tahun Pembelajaran 2012/2013 masih rendah.
2. Guru yang masih menggunakan buku paket sebagai sumber belajar siswa.
3. Kurangnya penggunaan literatur sebagai sumber belajar siswa.
4. Guru belum pernah menggunakan jurnal hasil penelitian sebagai sumber belajar siswa.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan keterbatasan waktu serta kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar dibatasi pada hasil tes dalam kegiatan belajar mengajar pada materi sistem reproduksi manusia.
2. Jurnal hasil penelitian tentang sistem reproduksi manusia sebagai sumber belajar siswa.
3. Jurnal yang dipakai merupakan jurnal yang terbaru mulai dari tahun 2000 sampai sekarang.

4. Penelitian diterapkan pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI SMA Hang Tuah Belawan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan buku paket sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMA Swasta Hang Tuah Belawan T.P 2012/2013?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan jurnal hasil penelitian sebagai sumber belajar siswa di SMA Swasta Hang Tuah Belawan T.P 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan jurnal hasil penelitian dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa SMA kelas XI pada materi pokok sistem reproduksi manusia di SMA Swasta Hang Tuah Belawan T.P. 2012/2013?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan buku paket sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMA Swasta Hang Tuah Belawan T.P 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan jurnal hasil penelitian sebagai sumber belajar siswa di SMA Swasta Hang Tuah Belawan T.P 2012/2013.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan jurnal hasil penelitian dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa SMA kelas XI pada materi pokok sistem reproduksi manusia di SMA Swasta Hang Tuah Belawan T.P. 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai bahan masukan dalam melakukan inovasi pembelajaran di kelas.

2. Bagi siswa

- ❖ Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman belajar siswa dengan memanfaatkan jurnal penelitian.
- ❖ Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan siswa dengan memanfaatkan jurnal penelitian.

1.7. Defenisi Operasioanal

1. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.
2. Jurnal adalah alat untuk mengembangkan refleksi berfikir kritis, untuk berfikir kritis tidak cukup dengan mengamati dan mencatat pengalaman, tapi yang penting adalah kemampuan untuk mengerti apa yang diungkapkan dalam jurnal tersebut, dan jurnal bisa memberikan bukti nyata dari terjadinya proses mental.